

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor asuransi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keputusan investasi dengan proksi *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor asuransi periode 2020-2024. Keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan aset dan produktivitas perusahaan, sehingga perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Kondisi ini memberi sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modal, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyebutkan bahwa keputusan investasi yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.
2. Keputusan pendanaan dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor asuransi periode 2020-2024. Keputusan pendanaan sangat penting karena berpengaruh langsung pada kinerja keuangan dan struktur modal perusahaan. Keputusan pendanaan melalui penggunaan hutang yang tepat bisa meningkatkan nilai perusahaan. Hutang membantu mengurangi beban

pajak, sehingga keuntungan perusahaan meningkat. Selain itu, penambahan hutang juga memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola kewajibannya dengan baik. Hal ini menarik minat investor untuk membeli saham, yang pada akhirnya mendorong naiknya harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Kebijakan dividen dengan proksi *Dividen payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor asuransi periode 2020-2024. Investor lebih memperhatikan prospek pertumbuhan dibandingkan besarnya dividen yang dibagikan. Pembagian dividen yang terlalu besar justru dinilai menghambat pengembangan perusahaan, sehingga tinggi rendahnya dividen tidak berkaitan dengan harga saham maupun nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan teori *bird in the hand*, tetapi sejalan dengan teori dividen tidak relevan dari Miller dan Modigliani (1961) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan

1. Nilai koefisien determinasi sebesar 49,4%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variabel atau faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel yang lain.
2. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini sebatas *Price Earning Rasio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Divident Payout Ratio* (DPR).

Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi keuangan lainnya.

3. Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu penelitian selama tahun 2020-2024. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode waktu yang lebih lama guna mendapatkan hasil yang lebih akurat.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan asuransi, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor sebelum menanamkan modal agar terhindar dari kerugian.

Bagi perusahaan, keputusan investasi yang tepat mampu meningkatkan aset, produktivitas, dan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa keputusan investasi yang baik mencerminkan prospek pertumbuhan perusahaan. Sementara itu, keputusan pendanaan yang baik dapat memperkuat kinerja keuangan serta struktur modal, di mana penggunaan utang yang tepat memberi sinyal positif kepada investor. Investor tidak perlu mempertimbangkan nilai dari kebijakan dividen karena variabel tersebut tidak berdampak pada nilai perusahaan asuransi di BEI periode 2020–2024

5.3.2 Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan *signaling theory* bahwa keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan aset dan produktivitas sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menumbuhkan kepercayaan investor, mendorong pembelian saham, dan menaikkan harga saham.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan *signaling theory* bahwa keputusan pendanaan berpengaruh langsung pada kinerja keuangan dan struktur modal perusahaan. Penggunaan hutang yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan karena mengurangi beban pajak dan memberikan sinyal positif pada investor. Menurut teori sinyal, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang dan menandakan risiko yang rendah, sehingga menarik bagi investor.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan *Divident Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor lebih tertarik pada prospek pertumbuhan perusahaan daripada dividen yang besar, karena dividen tinggi yang dibagikan terus-menerus bisa

dianggap sebagai tanda perusahaan tidak berkembang. Tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya harga saham dan nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan teori *bird in hand*, yang menyatakan bahwa dividen tinggi menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, temuan ini sejalan dengan teori dividen tidak relevan dari Miller dan Modigliani (1961), yang menyebutkan bahwa kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan.

